

**PEMANFAATAN DANA BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA
MASYARAKAT (BLSM) OLEH KELUARGA MISKIN
DI NAGARI TALUAK IV SUKU KECAMATAN BANUHAMPU
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Starata Satu (S1)*



OLEH:
SILVIA EKA PUTRI
2009/13248

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLTIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat
(BLSM) Oleh Keluarga Miskin di Nagari Taluak IV Suku
Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Nama : Silvia Eka Putri

TM/NIM : 2009/13248

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Mei 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 199103 1 006

Pembimbing II



Dra. Hj. Aina, M.Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

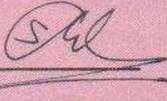
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, 5 Mei 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

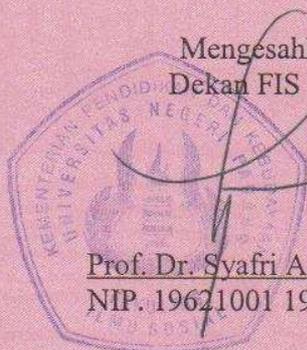
PEMANFAATAN DANA BANTUAN LANGSUNG SEMENTARA MASYARAKAT (BLSM) OLEH KELUARGA MISKIN DI NAGARI TALUAK IV SUKU KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

Nama : Silvia Eka Putri
TM/NIM : 2009/13248
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 5 Mei 2014

		Tim Penguji :	
	Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Suryanef, M.Si		
Sekretaris	: Dra. Hj. Aina, M.Pd		
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum		
Anggota	: Dr. Isnarmi, M.Pd. MA		

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvia Eka Putri
Nim/Tahun Masuk : 13248/2009
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) oleh Keluarga Miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 5 Mei 2014
Saya yang Menyatakan



Silvia Eka Putri
NIM. 13248/2009

ABSTRAK

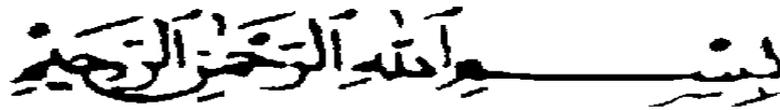
Silvia Eka Putri: 2009/13248. Pemanfaatan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) Oleh Keluarga Miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

Penelitian ini mengkaji tentang pemanfaatan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Dana BLSM merupakan kebijakan dikeluarkan pemerintah atas dasar kenaikan harga BBM yang berimbas kepada kenaikan harga bahan pokok, gunanya untuk dapat membantu meringankan beban masyarakat miskin, kenyataannya keluarga miskin yang memperoleh dana bantuan tersebut memanfaatkan dana tersebut untuk memenuhi berbagai macam kebutuhannya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan pemanfaatan dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin, (2) Mendeskripsikan harapan keberlanjutan dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Umumnya keluarga miskin yang menerima dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) memanfaatkan dana bantuan tersebut tidak saja untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti untuk membeli makanan atau beras (kebutuhan pangan), pakaian (kebutuhan sandang) dan lain sebagainya. Kebanyakan keluarga miskin yang menerima dana bantuan memanfaatkannya untuk membeli kebutuhan seperti untuk membeli tambahan modal usaha, membeli peralatan atau perlengkapan untuk bekerja serta untuk dimanfaatkan untuk keperluan berobat. Harapan keluarga miskin agar dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terus ada atau tidak hanya bersifat sementara saja.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) oleh Keluarga Miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasehat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik.
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Sosial sekaligus pembimbing I, dan Dra. Hj. Aina, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, kritikan, dan saran selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku penguji I, dan Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd. MA selaku penguji II, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Dewi Indah selaku Kasi. Kesos Kecamatan Banuhampu, Bapak Widman selaku TKSK Kecamatan Banuhampu, Bapak Mhd. Risman St. Sinaro selaku Wali Nagari, Bapak Herman St. Jamaris dan Bapak Jufri St. Palimo selaku wali jorong dan masyarakat setempat selaku informan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan kewarganegaraan khususnya angkatan 2009 yang telah banyak membantu hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari begitu banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Atas semua kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal alamin.....

Padang, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Fokus Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Konsep Kemiskinan	10
2. Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat	22
3. Konsep Kebijakan Publik.....	26
B. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	52
1. Kriteria penerima dana BLSM	52
2. Pemanfaatan dana BLSM.....	54
3. Harapan Penerima dana BLSM.....	63
C. Pembahasan.....	66
1. Pemanfaatan dana BLSM.....	66
2. Harapan Penerima dana BLSM.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	77
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah penerima dana BLSM	5
Tabel 2	Nama-nama Informan Penelitian.....	32
Tabel 3	Luas Wilayah Nagari	43
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut agama di Nagari Taluak IV Suku.....	44
Tabel 5	Orbitasi dan Jarak Tempuh.....	44
Tabel 6	Jumlah Penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Nagari Taluak IV Suku.....	45
Tabel 7	Jumlah Penduduk Menurut tingkat pendidikan di Nagari Taluak IV Suku.....	46
Tabel 8	Jumlah penduduk menurut Mata Pencaharian di Nagari Taluak IV Suku	47
Tabel 9	Tingkat Kesejahteraan di Nagari Taluak IV Suku.....	48
Tabel 10	Sarana dan Prasarana di Nagari Taluak IV Suku	49
Tabel 11	Profil penerima dana BLSM	50
Tabel 12	Pemanfaatan dana BLSM.....	68
Tabel 13	Harapan penerima dana BLSM.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	29
Gambar 2	Wawancara penelitian dengan Ibuk Dra. Dewi Indah Permata selaku Kasi Kesos di kantor camat Banuhampu pada 07 Februari 2014.....	78
Gambar 3	Wawancara penelitian dengan Bapak Widman selaku Tenaga kesejahteraan sosial kecamatan Banuhampu pada 7 Februari 2014	78
Gambar 4	Wawancara penelitian dengan Bapak Mhd. Risman St. Sinaro Wali Nagari Taluak IV Suku di Kantor wali nagari pada 10 Februari 2014.....	79
Gambar 5	Wawancara penelitian dengan Ibu Joni Tafdil penerima dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) di rumahnya pada 9 Februari 2014.....	79
Gambar 6	Wawancara peneltian dengan Ibu Fazhar penerima dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) di rumahnya pada 9 Februari 2014.....	80
Gambar 7	Bentuk pemanfaatan dana BLSM oleh keluarga penerima BLSM	81
Gambar 8	Bentuk pemanfaatan dana BLSM oleh keluarga penerima BLSM	81
Gambar 9	Bentuk kondisi rumah menerima dana BLSM.....	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia adalah negara kesejahteraan. Hal ini Nampak dari cita-cita yang terkandung dalam UUD 1945, dimana dalam Bab XIV UUD 1945 membahas tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial. Dalam pasal 34 ayat (2) menyebutkan bahwa “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan” hal tersebut merupakan perhatian negara (pemerintah) terhadap warga negaranya.

Dalam memajukan kesejahteraan umum berkaitan erat dengan bagaimana pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat dapat terpenuhi. Menurut Suparlan dalam Muslim kasim (2006 : 48) menyatakan tingkat kesejahteraan hidup yang rendah dapat secara langsung dampak pengaruhnya terhadap : (1) tingkat pemenuhan kebutuhan primer seperti kesehatan, makanan yang di konsumsi, pakaian yang di sandang, kondisi perumahan yang di huni, kondisi pemukiman tempat tinggal; (2) tingkat atau bentuk pemenuhan kebutuhan sekunder untuk mengembangkan diri dalam kehidupan sosial yang lebih luas; (3) secara tidak langsung dalam kehidupan moral, etika dan estetika yang digunakan oleh mereka dalam kondisi miskin sebagai pedoman hidup, harapan dan harga diri yang mereka punyai akan tercermin dalam sikap dan tindakan mereka. Jadi

apabila kesejahteraan hidup rendah akan berpengaruh sekali kepada kebutuhan primer, kebutuhan sekunder bahkan secara tidak langsung juga akan berdampak pada kehidupan moral, etika dan estetika.

Dampak kesejahteraan hidup yang rendah, yang salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga dasar bahan bakar minyak (BBM), baik secara langsung maupun tidak langsung akan menimbulkan dampak yang luas bagi masyarakat. Pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial itu adalah tugas pemerintah sebagaimana telah di atur pada Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial.

Menurut Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial(2013 : 5) bahwa meningkatnya harga barang kebutuhan pokok sebagai salah satu akibat langsung dari kenaikan harga dasar bahan bakar minyak (BBM), akan mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah kebawah akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan perkembangan harga di pasar. Imbas dari kebijakan ini sangat dirasakan oleh masyarakat miskin, sehingga menimbulkan dampak sosial berupa semakin menurun tingkat kesejahteraannya atau menjadi semakin miskin.

Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2013 membahas tentang sosialisasi Kebijakan penyesuaian subsidi bahan bakar minyak (BBM), pelaksanaan penyesuaian Subsidi Bahan Bakar minyak harus disertai dengan program perlindungan sosial kepada kelompok masyarakat yang tidak mampu melalui pemberian bantuan kompensasi atau bantuan kepada

golongan tidak mampu. Salah satu program kompensasi atau bantuan tersebut dilaksanakan melalui Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) untuk Rumah Tangga Sasaran (RTS), sehingga dapat langsung menyentuh dan memberi manfaat kepada masyarakat miskin, mendorong tanggung jawab sosial bersama dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada perhatian pemerintah yang konsisten benar-benar memperhatikan Rumah Tangga Sasaran yang pasti merasakan beban berat dari kenaikan harga BBM (Ditjen Perlindungan dan Jaminan Sosial, 2013 : 3)

Di Indonesia, BLSM merupakan salah program kompensasi selain dari penyaluran beras miskin (raskin), program keluarga harapan (PKH), dan bantuan siswa miskin (BSM). Program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) adalah program pemberian bantuan tunai langsung sementara untuk masyarakat guna membantu mempertahankan daya beli Rumah Tangga Miskin dan rentan dalam memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga agar terlindungi dari dampak kenaikan harga akibat penyesuaian harga BBM. Program BLSM ini merupakan program jangka pendek atas perubahan dari Program Bantuan Langsung Tunai (BLT). Jadi program Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) ini diharapkan dapat membantu keluarga atau rumah tangga miskin untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Apabila masyarakat atau rumah tangga miskin tersebut memperoleh atau mendapatkan kartu perlindungan sosial (KPS) yang

diterbitkan oleh pemerintah, maka keluarga tersebut berhak memperoleh kompensasi seperti program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (Raskin), program keluarga harapan (PKH), program bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) dan program bantuan siswa miskin (BSM). Kartu perlindungan sosial (KPS) ini digunakan sebagai penanda Rumah Tangga Miskin dan rentan untuk mendapatkan manfaat P4S dan BLSM tersebut.

Kartu Perlindungan Sosial (KPS) adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Hal tersebut ditetapkan berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 541/3150/SJ Tahun 2013 tentang pelaksanaan pembagian Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan Penanganan Pengaduan Masyarakat.

Dengan adanya program Bantuan langsung Sementara Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat miskin agar mereka tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan mencegah penurunan taraf kehidupannya akibat kesulitan ekonomi.

Nagari Taluak merupakan salah satu Nagari yang mendapatkan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM). Program BLSM ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu. Untuk lebih jelasnya jumlah keluarga yang menerima BLSM di Kecamatan Banuhampu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.1
Jumlah penerimadana program BLSM di Kecamatan Banuhampu

No	Nagari	Jumlah penerima BLSM
1.	Pakan Sinayan	266
2.	Sungai Tanang	81
3.	Padang Lua	171
4.	Cingkariang	194
5.	Ladang Laweh	98
6.	Taluak	61
7.	Kubang Putih	250
	Jumlah Penerima BLSM	1121

Sumber : Kantor Camat Banuhampu 2013

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah penerima BLSM di Kecamatan Banuhampu pada tahun 2013 berjumlah 1121 penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM).

Berdasarkan observasi awal penulis tanggal 07 November 2013 dengan ibu Dewi Indah sebagai salah satu petugas di kantor camat mengatakan bahwa dalam program BLSM ini, pemanfaatan dana yang diterima oleh keluarga miskin banyak yang tidak sesuai dengan harapan atau tujuan dari program BLSM. Dapat dilihat dari masih ada keluarga miskin yang menggunakan dana tersebut untuk keperluan yang kurang penting seperti membeli rokok, padahal tujuan dari program BLSM adalah untuk membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam menghadapi kenaikan harga BBM yang akan mempengaruhi kesejahteraan hidup mereka. Di lain sisi keluarga yang mendapatkan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) juga kurang efektif dalam memanfaatkan dana tersebut. Dapat dilihat dari uang yang

seharusnya bisa memenuhi kebutuhan dasar untuk 1bulan, karena penggunaan yang kurang tepat dana tersebut hanya dapat memenuhi kebutuhan 2minggu.

Untuk itu penulis tertarik meneliti dan membahas “Bagaimana pemanfaatan dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) bagi keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam hal ini antara lain :

1. Kurang cermatnya keluarga miskin dalam memanfaatkan dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM)
2. Tidak efektifnya keluarga miskin dalam menggunakan dana BLSM yang sebenarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pokok.
3. Pemanfaatan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) bagi keluarga miskin yang kurang dimanfaatkan sebagaimana mestinya.
4. Masih adanya keluarga miskin yang mendapatkan dana BLSM, namun belum mampu meningkatkan kesejahteraannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini akan dibatasi pada pemanfaatan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) terhadap keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam khususnya jorong Taluak dalam membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan dasarnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?
2. Bagaimana harapan keberlanjutan dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?

E. Fokus Penelitian

Fokus dalam suatu penelitian sangat penting adanya, karena fokus penelitian berguna untuk memandu dan mengarahkan penelitian dan mengetahui secara rinci data yang diperlukan dalam penelitian. Maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemanfaatan dana Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan pemanfaatan dana bantuan langsung sementara (BLSM) oleh keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan harapan keberlanjutan dana bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM) oleh keluarga miskin di Nagari Taluak IV Suku Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Di sisi teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah, sistematis, dan metodologis. Penulis dalam menyusun kajian literatur terutama terkait mata kuliah Pengantar Sosiologi serta dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan untuk penelitian sejenis pada waktu mendatang.
2. Di sisi praktis, penelitian ini diharapkan :
 - a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti secara lebih mendalam dari masalah yang belum terungkap.

- b. Bagi penerima dana BLSM agar lebih memanfaatkan dana tersebut sebijak mungkin agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraannya.
- c. Bagi penulis sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan di bidang karya ilmiah dan digunakan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Jurusan Ilmu Sosial Politik Prodi PPKn Universitas Negeri Padang.